

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Undaan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan Undaan berada di ujung selatan dari wilayah Kabupaten Kudus dan berbatasan langsung dengan 3 kabupaten sekaligus yaitu Kabupaten Grobogan di sebelah selatan, Kabupaten Pati di sebelah timur dan Kabupaten Demak sebelah Barat. Kecamatan Undaan dipimpin oleh camat yang bernama Rifa'I, S.H. M.Si. Jumlah penduduk Kecamatan Undaan sejumlah 76.012 jiwa, dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 37.892 jiwa dan penduduk perempuan 38.120 jiwa dengan luas tanah mencapai 71,77 km². Mayoritas penduduk desa di wilayah kecamatan Undaan berprofesi sebagai petani.

Kecamatan Undaan terkenal sebagai kecamatan pusat pangan di Kabupaten Kudus. Undaan adalah kota 1000 gapura. Salah satu bukti otentik adalah berdirinya gapura disetiap gang perkampungan. Undaan juga banyak terdiri suatu IRMAS (Ikatan Remaja Masyarakat) yang berpotensi, salah satunya adalah IRMABA (Ikatan Remaja Masjid Al-Mubarak) yaitu salah satu tombak ukur yang menaungi kegiatan islamiah di Desa Baruganjang yang bertempat di Dukuh Beru Rt 02 Rw 01 kompleks Masjid Al-Mubarak. Menjelang bulan puasa para warga di Kecamatan Undaan sangat berantusias untuk memeriahkan dengan kegiatan salat tarawih berjamaah, dan sahur bersama di masjid dengan mengikuti tarkhim.

Kecamatan Undaan memiliki berbagai potensi yang sangat beranekaragam. Dari segi pertanian, sektor pertanian merupakan produk unggulan Kecamatan Undaan, dimana hampir 81% wilayah Kecamatan Undaan adalah area persawahan dengan sistem irigasi yang bertata baik. Produk pertanian yang utama di Kecamatan Undaan adalah padi, jagung, ubi kayu, kacang tanah, kedelai, dan kacang hijau. Dari segi perikanan, budidaya perikanan air tawar utamanya dikembangkan di desa Ngemplak, Karangrowo, dan sekitarnya dengan memanfaatkan embung air tadah hujan. Dari segi

industri, potensi industri di Kecamatan Undaan antara lain tekstil pembuatan pakaian wanita dan busana muslim yang terdapat di desa Undaan Kidul dan industri *furniture* (lemari, pintu kayu, meja, kursi, dan lain sebagainya) yang terdapat di desa Undaan Kidul, Undaan Lor, dan Undaan Tengah.

Undaan memiliki tempat wisata yaitu Sendang Dewot, yang terletak di desa Wonosoco. Sendang yang terdapat di kaki Pegunungan Kapur Utara ini, mempunyai mata air yang tidak pernah surut meskipun saat musim kemarau. Hal ini ditambah lagi dengan suasana pedesaan yang masih asri. Namun sangat disayangkan, potensi wisata ini belum mendapatkan perhatian serius dari Pemda setempat.

1. Visi dan Misi

a. Visi :

“Kudus Bangkit Menuju Kabupaten Modern, Religius, Cerdas dan Sejahtera”.

b. Misi:

- 1) Mewujudkan Masyarakat Kudus yang Berkualitas, Kreatif, Inovatif dengan Memanfaatkan Teknologi dan Multimedia
- 2) Mewujudkan Pemerintahan yang Semakin Handal Untuk Peningkatan Pelayanan Publik
- 3) Mewujudkan Kehidupan yang Toleran dan Kondusif
- 4) Memperkuat Ekonomi Kerakyatan yang Berbasis Keunggulan Lokal dan Membangun Iklim Usaha yang Berdaya Saing

2. Letak Geografis

Batas wilayah Kecamatan Undaan yaitu:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Jati dan Kecamatan Mejobo
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Grobogan
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pati
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Demak.

Jarak kecamatan Undaan ke ibukota Kabupaten Kudus kurang lebih 13km dan berjarak sekitar 62 km dari ibukota provinsi. Kecamatan Undaan terletak pada

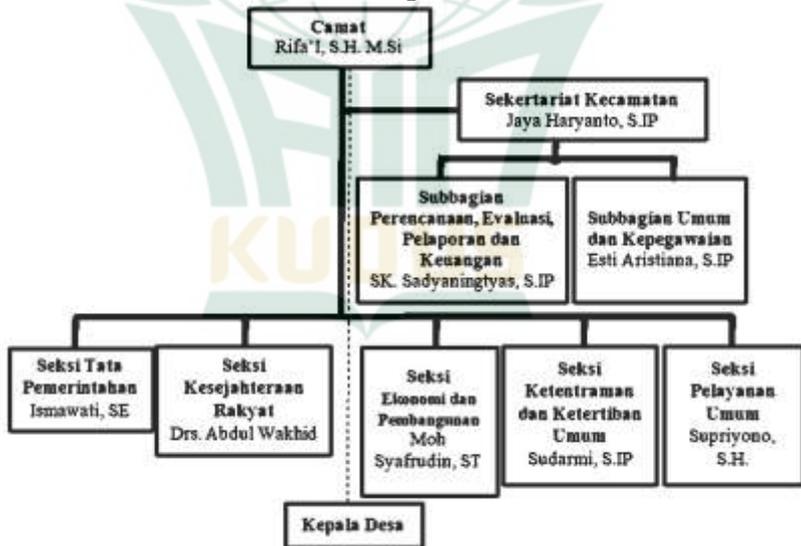
ketinggian rata-rata 17m diatas permukaan laut. Luas wilayahnya 71,77 km dengan penggunaan lahan sebagai tanah sawah seluas 55,343 km.

Desa di Kecamatan Undaan berjumlah 16 desa, yaitu:

- a. Wonosoco
- b. Lambangan
- c. Kalirejo
- d. Medini
- e. Sambung
- f. Glagahwaru
- g. Kutuk
- h. Undaan Kidul
- i. Undaan Tengah
- j. Karangrowo
- k. Larikrejo
- l. Undaan Lor
- m. Wates
- n. Ngemplak
- o. Terangmas
- p. Barugenjang

3. Struktur Organisasi Kecamatan Undaan

Gambar 4.1
Bagan/Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus



4. Analisis Data

a. Karakteristik Responden

Responden yang dipilih untuk penelitian ini adalah semua masyarakat Undaan di Kudus yang terbatas usia sampai 50 tahun. Selain itu, responden juga digolongkan berdasarkan 6 karakteristik, diantaranya berdasarkan jenis kelamin, agama, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pendapatan perbulan. Responden yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 100 orang. Berikut data responden hasil penelitian:

- 1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kelamin	Total	Presentase
1.	Perempuan	64	64%
2.	Laki-Laki	36	36%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa dari 100 sampel masyarakat Undaan di Kudus, sebanyak 64 orang berjenis kelamin perempuan atau sebanyak 64% dari total responden, sebanyak 36 orang berjenis kelamin laki-laki atau sebanyak 36% dari total responden.

Sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan karena salah satunya adalah biaya hidup lebih besar dan selalu menuruti nafsu untuk kebutuhan yang lainnya. Jenis kelamin perempuan biasanya lebih pintar menabung daripada laki-laki, namun tidak semuanya pintar dalam hal mengatur keuangan pula. Hal ini yang dapat dijadikan dasar alasan tingginya minat menabung pada responden

perempuan karena perempuan biasanya lebih condong menuruti kebutuhan lainnya.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah Orang	Persentase
1.	Islam	95	95%
2.	Kristen	5	5%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari 100 sampel masyarakat Undaan di Kudus, sebanyak 95 orang beragama Islam atau sebanyak 95% dari total responden, sebanyak 5 orang beragama Kristen atau sebanyak 5% dari total responden. Sebagian besar responden pada penelitian ini beragama Islam karena minat menabung di BMT banyak diinginkan oleh masyarakat yang beragama Islam dimana sesuai dengan ajaran agamanya yaitu agama Islam.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah Orang	Persentase
1.	16-18 tahun	11	11%
2.	19-22 tahun	58	58%
3.	23-50 tahun	31	31%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa dari 100 sampel masyarakat Undaan di

Kudus, sebanyak 11 orang berusia 16-18 tahun atau sebanyak 11% dari total responden, sebanyak 58 orang berusia 19-22 tahun atau sebanyak 58% dari total responden, dan sebanyak 31 orang berusia 23-50 tahun atau sebanyak 31% dari total responden.

Sebagian besar responden pada penelitian ini berusia 19-22 tahun karena pada usia yang masih tergolong masih muda membuat responden untuk tampil lebih menarik dan biasanya lebih memikirkan untuk kehidupan selanjutnya, hal ini yang dapat dijadikan dasar alasan tingginya minat menabung pada responden yang masih muda. Banyaknya responden pada usia 19-22 tahun biasanya sebagian selalu ingin tampil lebih menarik lagi. Serta semakin bertambah usia seorang responden perempuan akan semakin berkurang keinginan untuk tampil menarik.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Total	Presentase
1.	SD	9	9%
2.	SMP	7	7%
3.	SMA	58	58%
4.	UNIV	26	26%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa dari 100 sampel masyarakat Undaan di Kudus, sebanyak 9 orang berpendidikan SD atau sebanyak 9% dari total responden, sebanyak 7 orang pendidikan terakhir SMP atau sebanyak 7% dari total responden, sebanyak 58 orang

- pendidikan SMA atau sebanyak 58% dari total responden, dan sebanyak 26 orang pendidikan UNIV atau sebanyak 26% dari total responden.
- 5) Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Orang	Persentase
1.	Pelajar/Mahasiswa	43	43%
2.	Swasta	34	34%
3.	PNS	2	2%
4.	Lainnya	21	21%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa dari 100 sampel masyarakat Undaan di Kudus, sebanyak 43 orang berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa atau sebanyak 43% dari total responden, sebanyak 34 orang berprofesi sebagai pegawai swasta atau sebanyak 34% dari total responden, sebanyak 2 orang berprofesi sebagai PNS atau sebanyak 2% dari total responden, dan sebanyak 21 orang memiliki profesi selain pelajar/mahasiswa, pegawai swasta, dan PNS atau sebanyak 21% dari total responden.

Menurut tabel, minat masyarakat menabung terbanyak pada jenis pekerjaan pelajar/mahasiswa, karena pelajar adalah *agent of change* tidak hanya memiliki pengetahuan luas tetapi sebagai generasi perubahan pelajar dapat memberikan contoh pada masyarakat luas salah satunya selalu memikirkan kehidupan setelah mereka menjadi seorang pelajar. Oleh karena itu, pelajar/mahasiswa menjadi peminat terbanyak dalam minat untuk menabung di BMT. Pekerjaan lain selain yang tertera di tabel dapat berupa

wirausaha maupun ibu rumah tangga. Dua pekerjaan ini yaitu pekerjaan lain dan swasta seperti karyawan perusahaan swasta memungkinkan seorang pekerja untuk memikirkan kebutuhan yang akan datang sehingga dapat menjadikan menabung sebagai pilihan dalam menyimpan uang agar tidak cepat habis.

6) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan
Tabel 4.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah Orang	Presentase
1.	> 1.500.000	50	50%
2.	1.500.000 s/d 2.500.000	33	33%
3.	2.500.000 s/d 3.500.000	9	9%
4.	< 3.500.000	8	8%
	Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa dari 100 sampel masyarakat Undaan di Kudus, sebanyak 50 orang memiliki pendapatan di bawah 1.500.000 atau sebanyak 50% dari total responden, sebanyak 33 orang memiliki penghasilan/pendapatan sebesar 1.500.000-2.500.000 atau sebanyak 33% dari total responden, sebanyak 9 orang memiliki penghasilan sebesar 2.500.000 - 3.500.000 atau sebanyak 9% dari total responden, serta sebanyak 8 orang memiliki penghasilan lebih dari 3.500.000 atau sebanyak 8% dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa pengujian diambil berdasar pendapatan/penghasilan yang umumnya dimiliki orang yang sesuai dengan pekerjaannya.

Menurut tabel, pendapatan terbanyak yang dimiliki oleh responden terletak pada jumlah

kurang dari 1.500.000, sehingga frekuensi responden dalam berminat menabung tidak terlalu sering mengingat masih terdapat kebutuhan lain yang dimiliki responden.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Hasil dari setiap jawaban responden yang membahas Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung Masyarakat Undaan Kudus di KJKS BMT Al Hikmah adalah sebagai berikut:

a. Variabel Religiusitas (X1)

Menurut tabel jawaban responden akan religiusitas masyarakat Undaan, jadi bisa dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Religiusitas

Item	Total SS	%	Total S	%	Total R	%	Total I TS	%	Total STS	%
P1	46	46%	38	38%	15	15%	1	1%	0	0%
P2	20	20%	55	55%	23	23%	2	2%	0	0%
P3	38	38%	53	53%	7	7%	0	0%	2	2%
P4	28	28%	52	52%	18	18%	0	0%	2	2%
P5	27	27%	49	49%	22	22%	1	1%	1	1%

Sumber: Data Penelitian Diolah Tahun 2020

Menurut data di atas, bisa dipahami yakni, item (P1) atau responden yang menjawab SS dengan jumlah 46 orang atau 46%, S dengan jumlah 38 orang atau 38%, R dengan jumlah 15 orang atau 15%, TS dengan jumlah 1 orang atau 1%, dan STS dengan jumlah 0 orang atau 0%.

Item (P2) atau responden yang menjawab SS dengan jumlah orang 20 orang atau 20%, S dengan jumlah 55 orang atau 55%, R dengan jumlah 23 orang atau 23%, TS dengan jumlah 2 orang atau 2%, dan STS dengan jumlah 0 orang atau 0%.

Item (P3) atau responden yang menjawab SS dengan jumlah 38 orang atau 38%, S dengan jumlah 53 orang atau 53%, R dengan jumlah 7 orang atau 7%, TS dengan jumlah 0 orang atau 0%, dan STS dengan jumlah 2 orang atau 2%.

Item (P4) atau responden yang menjawab SS dengan jumlah 28 orang atau 28%, S dengan jumlah 52 orang atau 52%, R dengan jumlah 18 orang atau 18%, TS dengan jumlah 0 orang atau 0%, dan STS dengan jumlah 2 orang atau 2%.

Item (P5) responden yang menjawab SS dengan jumlah 27 orang atau 27%, S dengan jumlah 49 orang atau 49%, R dengan jumlah 22 orang atau 22%, TS dengan 1 orang atau 1%, dan STS dengan jumlah 1 orang atau 1%.

b. Variabel Pendapatan (X2)

Menurut tabel jawaban responden akan pendapatan masyarakat Undaan, jadi bisa dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Pendapatan

Item	Total SS	%	Total S	%	Total R	%	Total TS	%	Total STS	%
P1	45	45%	43	43%	10	10%	0	0%	2	2%
P2	45	45%	49	49%	4	4%	1	1%	1	1%
P3	30	30%	33	33%	27	27%	5	5%	5	5%
P4	39	39%	32	32%	19	19%	7	7%	3	3%
P5	30	30%	57	57%	9	9%	1	1%	3	3%

Sumber: Data Penelitian Diolah Tahun 2020

Menurut data di atas, bisa dipahami yakni, item (P1) atau responden yang menjawab SS dengan jumlah 45 orang atau 45%, S dengan jumlah 43 orang atau 43%, R dengan jumlah 10 orang atau 10%, TS dengan jumlah 0 orang atau 0%, dan STS dengan jumlah 2 orang atau 2%.

Item (P2) atau responden yang menjawab SS dengan jumlah 45 orang atau 45%, S dengan jumlah 49 orang atau 49%, R dengan jumlah 4

orang atau 4%, TS dengan jumlah 1 orang atau 1%, dan STS dengan jumlah 1 orang atau 1%.

Item (P3) atau responden yang menjawab SS dengan jumlah 30 orang atau 30%, S dengan jumlah 33 orang atau 33%, R dengan jumlah 27 orang atau 27%, TS dengan jumlah 5 orang atau 5%, dan STS dengan jumlah 5 orang atau 5%.

Item (P4) atau responden yang menjawab SS dengan jumlah 39 orang atau 39%, S dengan jumlah 32 orang atau 32%, R dengan jumlah 19 orang atau 19%, TS dengan jumlah 7 orang atau 7%, dan STS dengan jumlah 3 orang atau 3%.

Item (P5) atau responden yang menjawab SS dengan jumlah 30 orang atau 30%, S dengan jumlah 57 orang atau 57%, R dengan jumlah 9 orang atau 9%, TS dengan jumlah 1 orang atau 1%, dan STS dengan jumlah 3 orang atau 3%.

c. Variabel Lingkungan Sosial (X3)

Menurut tabel jawaban responden akan lingkungan sosial masyarakat Undaan, jadi bisa dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.10
Lingkungan Sosial

Item	Total SS	%	Total S	%	Total R	%	Total TS	%	Total STS	%
P1	30	30%	48	48%	14	14%	4	4%	4	4%
P2	43	43%	34	34%	16	16%	5	5%	2	2%
P3	32	32%	49	49%	13	13%	2	2%	4	4%
P4	27	27%	45	45%	19	19%	6	6%	3	3%
P5	23	23%	64	64%	11	11%	1	1%	1	1%

Sumber: Data Penelitian Diolah Tahun 2020

Menurut data di atas, bisa dipahami yakni, item (P1) atau responden yang menjawab SS dengan jumlah 30 orang atau 30%, S dengan jumlah 48 orang atau 48%, R dengan jumlah 14 orang atau 14%, TS dengan jumlah 4 orang atau 4%, dan STS dengan jumlah 4 orang atau 4%.

Item (P2) atau responden yang menjawab SS dengan jumlah 43 orang atau 43%, S dengan jumlah 34 orang atau 34%, R dengan jumlah 16 orang atau 16%, TS dengan jumlah 5 orang atau 5%, dan STS dengan jumlah 2 orang atau 2%.

Item (P3) atau responden yang menjawab SS dengan jumlah 32 orang atau 32%, S dengan jumlah 49 orang atau 49%, R dengan jumlah 13 orang atau 13%, TS dengan jumlah 2 orang atau 2%, dan STS dengan jumlah 4 orang atau 4%.

Item (P4) atau responden yang menjawab SS dengan jumlah 27 orang atau 27%, S dengan jumlah 45 orang atau 45%, R dengan jumlah 19 orang atau 19%, TS dengan jumlah 6 orang atau 6%, dan STS dengan jumlah 3 orang atau 3%.

Item (P5) atau responden yang menjawab SS dengan jumlah 23 orang atau 23%, S dengan jumlah 64 orang atau 64%, R dengan jumlah 11 orang atau 11%, TS dengan jumlah 1 orang atau 1%, dan STS dengan jumlah 1 orang atau 1%.

d. Variabel Minat Menabung (Y)

Menurut tabel jawaban responden akan minat menabung masyarakat Undaan, jadi bisa dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.11

Minat menabung

Item	Total SS	%	Total S	%	Total R	%	Total TS	%	Total STS	%
P1	26	26%	52	52%	20	20%	0	0%	2	2%
P2	38	38%	48	48%	12	12%	0	0%	2	2%
P3	28	28%	41	41%	27	27%	2	2%	2	2%
P4	22	22%	55	55%	17	17%	5	5%	1	1%
P5	34	34%	56	56%	8	8%	0	0%	2	2%

Sumber: Data Penelitian Diolah Tahun 2020

Menurut data di atas, bisa dipahami yakni, item (P1) atau responden yang menjawab SS dengan jumlah 26 orang atau 26%, S dengan jumlah 52 orang atau 52%, R dengan jumlah 20

orang atau 20%, TS dengan jumlah 0 orang atau 0%, dan STS dengan jumlah 2 orang atau 2%.

Item (P2) atau responden yang menjawab SS dengan jumlah 38 orang atau 38%, S dengan jumlah 48 orang atau 48%, R dengan jumlah 12 orang atau 12%, TS dengan jumlah 0 orang atau 0%, dan STS dengan jumlah 2 orang atau 2%.

Item (P3) atau responden yang menjawab SS dengan jumlah 28 orang atau 28%, S dengan jumlah 41 orang atau 41%, R dengan jumlah 27 orang atau 27%, TS dengan jumlah 2 orang atau 2%, dan STS dengan jumlah 2 orang atau 2%.

Item (P4) atau responden yang menjawab SS dengan jumlah 22 orang atau 22%, S dengan jumlah 55 orang atau 55%, R dengan jumlah 17 orang atau 17%, TS dengan 5 orang atau 5%, dan STS dengan jumlah 1 orang atau 1%.

Item (P5) atau responden yang menjawab SS dengan jumlah 34 orang atau 34%, S dengan jumlah 56 orang atau 56%, R dengan jumlah 8 orang atau 8%, TS dengan jumlah 0 orang atau 0%, STS dengan jumlah 2 orang atau 2%.

2. Analisis Data
a. Uji Validitas Data

Tabel 4.12
Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	R tabel (alpha=5%)	r hitung	Ket	Average
Religiusitas (X1)	P1	0,361	0,374	Valid	4,29
	P2	0,361	0,835	Valid	3,93
	P3	0,361	0,529	Valid	4,25
	P4	0,361	0,787	Valid	4,04
	P5	0,361	0,727	Valid	4
Pendapatan (X2)	P1	0,361	0,740	Valid	4,29
	P2	0,361	0,736	Valid	4,36
	P3	0,361	0,405	Valid	3,78
	P4	0,361	0,474	Valid	3,97

	P5	0,361	0,536	Valid	4,1
Lingkungan Sosial (X3)	P1	0,361	0,745	Valid	3,96
	P2	0,361	0,602	Valid	4,11
	P3	0,361	0,801	Valid	4,03
	P4	0,361	0,760	Valid	3,87
	P5	0,361	0,592	Valid	4,07
Minat Menabung (Y)	P1	0,361	0,908	Valid	4
	P2	0,361	0,895	Valid	4,2
	P3	0,361	0,856	Valid	3,91
	P4	0,361	0,784	Valid	3,92
	P5	0,361	0,930	Valid	4,2

Sumber: Perhitungan Aplikasi SPSS 21.0 dari Data Primer

Uji validitas merupakan uji untuk mengetahui keakuratan instrumen pengukur. Melalui *criterion validity* yaitu mengukur pendapat yang berbeda berdasarkan kriteria responden yaitu jenis kelamin, agama, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pendapatan. Uji validitas ini dilakukan dengan 30 orang non responden. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa semua indikator memiliki hasil yang valid. Sehingga disimpulkan bahwa semua instrumen akurat digunakan sebagai pengukur.

Hasil rata-rata (*average*) yang diperoleh tiap indikator didapat dari hasil observasi lapangan. Artinya hasil tersebut diperoleh dari 100 responden. Berdasarkan hasil tersebut, pada variabel religiusitas yang memiliki rata-rata terbanyak terdapat pada indikator pertama yaitu Islam adalah sumber dari segala hukum, artinya sesuai dengan agama yang dianut mayoritas responden adalah agama Islam dimana responden tidak ragu atas dasar hukum Islam yang juga diterapkan di BMT pula. Sedangkan pada variabel pendapatan nilai *average* tertinggi terdapat pada indikator kedua yaitu menyisihkan pendapatan untuk kegiatan menabung, yang berarti responden lebih memilih memikirkan hasil kerja kerasnya yang tidak hanya habis begitu saja setiap bulannya untuk

kebutuhan yang akan datang dan yang lebih penting lagi. Variabel ketiga yaitu lingkungan sosial memiliki rata-rata tertinggi terdapat pada indikator kedua yaitu menabung dipengaruhi oleh teman. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh terbesar pada lingkungan sosial seseorang responden karena komunitas dengan kesehariannya. Sedangkan pada variabel dependen yaitu minat menabung yang memiliki *average* tertinggi terdapat pada indikator kedua dan kelima, yaitu tertarik untuk merekomendasikan menabung di BMT ke orang lain dan tertarik menabung di BMT karena mudah akses informasinya. Hal ini mengartikan bahwa dengan responden minat menabung di BMT, akan semakin lebih dikenal banyak orang dan akan banyak nasabah pula pada BMT tersebut. Hasil rata-rata tiap variabel yang memiliki nilai tertinggi pada tiap variabel dapat dijadikan sebagai bentuk kebaruan atau *novelty* dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas Data

Tabel 4.13
Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Coeffients	Coronbach's Alpha	Ket
Religiusitas (X1)	5 Item	0,646	Reliabel
Pendapatan (X2)	5 Item	0,432	Reliabel
Lingkungan Sosial (X3)	5 Item	0,741	Reliabel
Minat Menabung (Y)	5 Item	0,922	Reliabel

Sumber Data: Output SPSS yang Diolah Tahun 2020

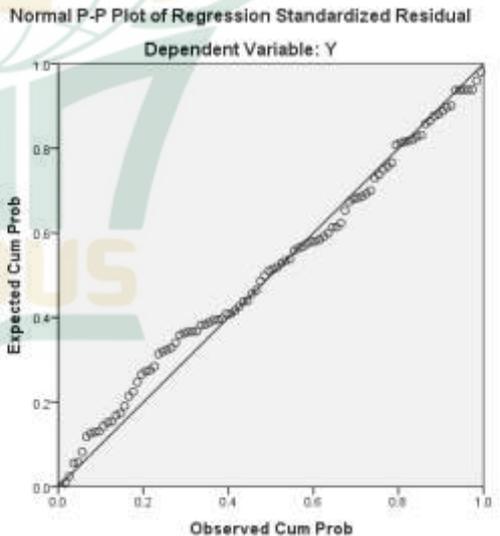
Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui suatu indikator cukup dipercaya sebagai alat pengumpul data. Uji realibilitas ini dilakukan pada 30 orang non responden. Berdasarkan yabel tersebut dan nilai r tabel pada alpha 5% yaitu 0,3610 pada angka 28 diketahui bahwa semua indikator memiliki hasil yang reliabel sehingga dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data dan dapat digunakan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu hasil menyatakan bahwa

indikator semua variabel reliabel dan dapat digunakan dari waktu ke waktu maka indikator dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian lain yang memiliki kesamaan variabel.

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien realibilitas angket X1 sebesar 0,646 , angket X2 sebesar 0,432 , angket X3 sebesar 0, 741 , dan angket Y sebesar 0,922. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik
 a. Uji Normalitas

Tabel 4.14
Uji Normalitas



Hasil uji normalitas yang baik yaitu titik-titik bergerak mengikuti garis diagonal dan titik-titik berada tidak jauh dari garis diagonal. Berdasarkan

pada *output* pengujian normalitas menggunakan SPSS 21 pada gambar 4.14 dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal. Sehingga dapat dikatakan bahwa residual data penelitian ini terdistribusi normal. Karena data residual data terdistribusi normal, maka data dapat mewakili seluruh populasi. Artinya data yang bersal dari 100 responden dapat digunakan sebagai perwakilan dari seluruh populasi masyarakat Undaan Kudus.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikoliniearitas
Coefficients^a

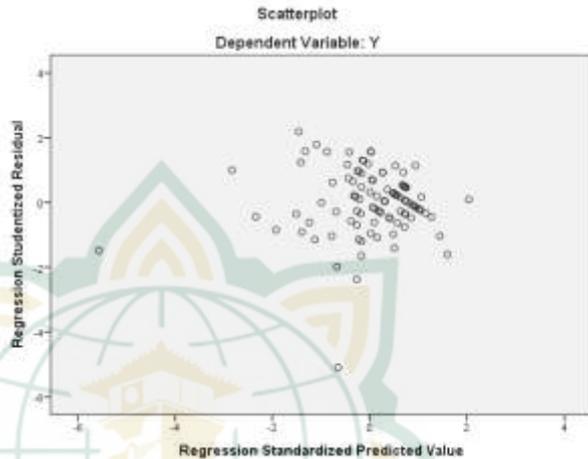
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
(Constan t)	.092	2.294		.040	.968		
1 X1	.342	.116	.270	2.939	.004	.652	1.534
X2	.389	.111	.309	3.508	.001	.709	1.410
X3	.257	.097	.260	2.658	.009	.578	1.732

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Hasil pengujian multikolinearitas yang baik yaitu tidak terdapat multikolinearitas. Hal ini dapat diketahui apabila nilai *variance inflastion factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Berdasarkan output uji multikolinearitas menggunakan SPSS 21 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas. Artinya, tidak terdapat hubungan antar variabel bebas, maka masing-masing variabel bebas dapat berdiri sendiri dan dapat digunakan sebagai variabel yang utuh untuk diteliti.

c. Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.16
Hasil Uji Heterokedastisitas



Hasil pengujian heterokedastisitas yang baik yaitu yang memiliki kesamaan varian dari pengamatan ke pengamatan. Model yang baik yaitu jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti menggumpal di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya. Berdasarkan output pengujian heterokedastisitas melalui SPSS 21 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas. Pengujian ini memiliki hasil yang homokedastisitas yaitu memiliki kesamaan varian dari penelitian ke penelitian.

4. Hasil Analisis Regresi

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.17
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.470	.454	2.414

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Soosial, Pendapatan, Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dependen dengan variabel independen. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen. Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi pada R Square sebesar 0,470, dimana ketiga variabel independen yaitu religiusitas, pendapatan dan lingkungan sosial memiliki pengaruh sebesar 47% terhadap minat menabung masyarakat Undaan. Adapun 53% yang tersisa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.18
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	496.357	3	165.452	28.396	.000 ^b
	Residual	559.353	96	5.827		
	Total	1055.710	99			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Pendapatan, Religiusitas

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji F sebesar 28,396 yang lebih tinggi dari F tabel yang sebesar 2,47 dan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00. Sehingga terdapat pengaruh secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya, bila semakin baik religiusitas seseorang mengenal mengenai BMT, pendapatan meningkat, dan semakin luasnya lingkungan sosial seseorang maka minat menabung akan meningkat pula. Atau dengan kata lain setiap bagian memberikan pengaruh dalam minat menabung.

Berdasarkan hasil tersebut juga diketahui bahwa terdapat signifikan dalam uji tersebut. Artinya, bila terdapat signifikansi maka penelitian dapat dikatakan dapat mewakili populasi yang ada.

c. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.19
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.092	2.294		.040	.968
1 Religiusitas	.342	.116	.270	2.939	.004
Pendapatan	.389	.111	.309	3.508	.001
Lingkungan Sosial	.257	.097	.260	2.658	.009

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Hasil uji t yang baik yaitu apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka menerima hipotesis alternative (H_A). Serta dikatakan signifikan apabila nilai sig lebih kecil dari 0,05. Nilai tabel t pada pengujian ini adalah 1,98498 pada jumlah 100 dan merupakan uji dua arah.

Berdasarkan output uji t melalui SPSS 21 dapat diketahui bahwa variabel religiusitas memiliki nilai t 2,939 yang lebih besar dari t tabel 1,948498 serta nilai sig 0,004 < 0,05 sehingga variabel religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung. Artinya semakin baik religiusitas seseorang mengenal mengenai BMT maka minat menabung akan semakin tinggi.

Variabel pendapatan memiliki nilai t 3,508 yang lebih besar dari t tabel 1,948498 serta nilai signifikansi 0,001 < 0,05 sehingga variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Artinya, semakin tinggi pendapatan maka minat menabung akan semakin meningkat pula.

Hasil uji t variabel lingkungan sosial memperoleh nilai 2,658 yang lebih besar dari t tabel 1,948498 serta nilai signifikansi 0,009 < 0,05 sehingga variabel lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung. Artinya semakin luas lingkungan sosial yang dilingkupi mengenal BMT akan semakin meningkat minat menabung.

d. Analisis Regresi Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,092 + 0,342X_1 + 0,389X_2 + 0,257X_3 + 0,05$$

Berdasarkan formula tersebut, maka bila nilai X_1 , X_2 , X_3 memiliki nilai 0 (nol) maka nilai Y sebesar 0,092 atau konstan. Serta setiap kenaikan 1% pada variabel X_1 dan variabel independen lain nilainya tetap maka minat menabung (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,342. Koefisien X_1 bernilai positif berarti variabel religiusitas memiliki hubungan yang positif dengan minat menabung. Hubungan yang positif ini mengartikan bahwa semakin baik religiusitas maka minat menabung akan meningkat.

Variabel X_2 memiliki nilai 0,389 yang artinya bila variabel independen lain memiliki

nilai tetap dan variabel pendapatan mengalami kenaikan sebesar 1% maka minat menabung mengalami kenaikan sebesar 0,389. Koefisien variabel X_2 memiliki nilai yang positif berarti variabel pendapatan memiliki hubungan yang positif dengan minat menabung. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pendapatan akan semakin tinggi pula minat menabung masyarakat.

Nilai pada variabel lingkungan sosial sebesar 0,257 dan bila nilai pada variabel independen lain tetap, maka setiap kenaikan 1% variabel lingkungan sosial maka minat menabung masyarakat akan naik sebesar 0,257. Koefisien variabel lingkungan sosial bernilai positif sehingga variabel X_3 memiliki hubungan yang positif dengan minat menabung masyarakat. Hubungan positif tersebut menjelaskan semakin baik dan semakin luas membaur dengan lingkungan sosial masyarakat akan semakin meningkat pula minat menabung pada seorang individu tersebut.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung masyarakat. dibuktikan pada nilai t hitung religiusitas 2,939 yang lebih besar dari t tabel 1,948498 dan nilai signifikan 0,004. Hal tersebut mengartikan bahwa hipotesis diterima, variabel religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat. Dengan demikian membuktikan bahwa H1 pada penelitian yang menyatakan religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat terbukti. Menurut Glock dan Stark seperti yang dikutip dari bukunya Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, religiusitas adalah suatu keseluruhan dari jiwa individu yang mencakup tentang keyakinan, perasaan, dan perilaku yang dilakukan secara langsung dan

bersungguh-sungguh pada ajaran agamanya.¹ Hal ini menunjukkan bahwa apabila religiusitas sudah baik seperti keyakinan setiap individu dan perilakunya sudah sesuai dengan ajaran agamanya, maka akan mengalami kenaikan minat menabung bagi masyarakat.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fifi Afyanti Triuspitorini dengan judul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah” yang memiliki hasil religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.²

Berdasarkan hasil penelitian dan kesesuaian dengan teori, semakin baik religiusitas dalam mengenal BMT akan semakin meningkat pula minat menabung masyarakat. Indikator rata-rata tertinggi religiusitas menurut responden terdapat pada “Islam adalah sumber dari segala hukum”. Seperti diketahui bahwa mayoritas responden adalah beragama Islam. Islam adalah agama yang mutlak, yang bersumber langsung dari Allah SWT. Oleh karena itu, sumber hukum yang digunakan di BMT tersebut berasal dari sumber hukum Islam. Maka responden tidak ragu atas dasar hukum Islam yang juga diterapkan di BMT tersebut. Hal ini dapat meningkatkan minat menabung sekaligus kepercayaan responden dan nasabah terhadap BMT maupun hukum Islam. Sedangkan indikator rata-rata terendah adalah “menyakini bahwa menabung di BMT adalah cara yang benar yang telah diajarkan di agama Islam”. Di ajaran agama Islam tidak ada menerangkan secara khusus tentang adanya menabung di BMT merupakan cara yang benar, akan tetapi di syariat Islam menjelaskan membolehkan suatu individu menabung atau

¹ Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam*, 76.

² Fifi Afyanti Triuspitorini, “Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung untuk Menabung di Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 2, No. 2 (2019), 66.

bertransaksi apapun dengan menggunakan lembaga keuangan yang tidak mengandung riba karena riba termasuk dalam kategori haram. Oleh karena itu, responden kurang setuju bahwa cara yang benar menabung di dalam Islam tersebut di BMT. Akan tetapi bisa di tempat yang lain seperti halnya di Bank Syari'ah ataupun lembaga keuangan yang lain, asalkan tidak mengandung unsur riba.

2. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Menabung

Hasil penelitian variabel pendapatan memiliki t hitung 3,508 yang lebih dari t tabel 1,948498 dan nilai signifikansi 0,001. Sehingga variabel pendapatan memperoleh hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Hal tersebut mengartikan bahwa hipotesis diterima, variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Dengan demikian membuktikan bahwa H1 pada penelitian yang menyatakan pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung terbukti. Pendapatan atau *disposable income* adalah hasil akhir dari setiap orang bekerja yang berupa uang yang dapat digunakan untuk melangsungkan kehidupannya dengan anggota keluarga.³ Hasil tersebut juga menjelaskan bahwa semakin tinggi pendapatan maka minat menabung masyarakat akan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakrian Yuda Mukti dan Andri Octaviani yang berjudul “Pengaruh Pelayanan, Religiusitas, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung” yang memiliki hasil variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Berdasarkan teori, penelitian ini telah sesuai dengan teori yaitu pendapatan setiap orang berbeda-beda disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya seperti pekerjaan tiap individu. Oleh karena itu,

³ Randi R. Giang, “Pengaruh Pendapatan terhadap Konsumsi Buruh Bangunan di Kecamatan Pineleng” *Jurnal EMBA* 1, no. 3, 252.

semakin tinggi jabatan atau tingkat pekerjaan seseorang akan semakin tinggi pula pendapatan seseorang sehingga kecenderungan seseorang untuk menabung atau menginvestasikan uang akan meningkat pula.

Berdasarkan hasil penelitian dan penyesuaian dengan teori, pendapatan berpengaruh positif terhadap minat menabung. Berdasarkan hasil penelitian serta indikator tertinggi, responden lebih memilih pendapatan yang diperoleh tiap bulan dari hasil kerja kerasnya digunakan untuk kegiatan menabung atau investasi di BMT. Semua orang diwajibkan untuk menabung di lembaga keuangan karena salah satunya adalah aman, karena uang disimpan aman oleh pihak lembaga keuangan dan tidak mudah dicuri atau tercecer. Membiasakan diri untuk menabung merupakan salah satu cara yang dapat menyelamatkan kondisi keuangan agar tetap stabil. Uang yang ditabungkan nantinya bisa digunakan untuk keperluan apapun, seperti kondisi yang darurat, persiapan untuk masa yang akan datang dan lain sebagainya. Anjuran untuk giat menabung sejak dini harus diterapkan dengan tujuan berhemat dengan cara menabung. Oleh karena itu, seseorang harus menyisihkan sebagian uang hasil kerja kerasnya untuk kebutuhan di masa yang akan datang demi kehidupannya selanjutnya.

Sedangkan indikator rata-rata terendah pilihan responden adalah “belum menanggung beban yang berat”. Indikator ini menjadi yang terakhir pilihan responden karena responden mayoritas sudah menanggung beban di kehidupannya masing-masing. Semua individu sudah pastinya mempunyai banyak kebutuhan, baik kebutuhan yang sekarang maupun kebutuhan yang akan datang. Oleh karena itu, dengan cara menabung di BMT dapat menjadi solusi terbaik bagi setiap individu untuk memikirkan kebutuhannya di masa yang akan datang.

3. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil penelitian variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat. Hal ini dibuktikan oleh nilai t hitung variabel lingkungan sosial sebesar 2,658 yang lebih besar dari t tabel 1,948498 dan nilai signifikansi 0,009. Hal tersebut mengartikan bahwa hipotesis diterima, variabel lingkungan sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat. Dengan demikian membuktikan bahwa H1 pada penelitian yang menyarankan bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung terbukti. Purwanto menjabarkan lingkungan sosial meliputi semua yang ada di dunia ini yang mempengaruhi tingkah laku, perkembangan, pemikiran, pertumbuhan, seseorang.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa apabila lingkungan sosial yang semakin baik dan semakin luas, maka akan mengalami kenaikan minat menabung masyarakat.

Pada hasil tersebut, diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur'aini Ika Ramadhani, Jeni Susyanti dan M. Khoirul ABS yang berjudul "Analisis Pengaruh Tingkat *Religiusitas*, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang" yang memiliki hasil variabel lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Berdasarkan teori, penelitian ini telah sesuai dengan teori yaitu lingkungan sosial yang membentuk sistem pergaulan yang besar peranannya dalam membentuk kepribadian seseorang. Oleh karena itu, bila suatu individu terdapat di lingkungan sosial yang baik dan semakin luas yang dilingkupi maka minat menabung juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesesuaian dengan teori, penelitian ini terdapat persamaan dan

⁴ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, 73.

perbedaan dengan penelitian terdahulu. Di penelitian terdahulu menjelaskan bahwa hasil penelitian lingkungan sosial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat menabung. Selain itu, berdasarkan nilai rata-rata tertinggi pada indikator lingkungan sosial terdapat pada menabung dipengaruhi oleh teman. Dalam hal ini teman atau komunitas mempengaruhi minat untuk menabung. Oleh karena itu, jika teman atau komunitas di dalam lingkungannya memberikan pengaruh yang baik seperti menyarankan menabung dan bertransaksi di BMT, maka akan meningkatkan minat menabung pada lingkup masyarakat di BMT tersebut.

Indikator rata-rata terendah yaitu tetangga selalu memotivasi agar tertarik menabung. Masyarakat Undaan yang memiliki ciri khas mempunyai tali persaudaraan yang erat, disamping itu juga memiliki keterbatasan waktu karena kemajuan jaman. Pada perkembangan zaman saat ini, semua mahasiswa dituntut untuk mengikuti kemajuan dalam segala bidang, salah satunya adalah dengan cara bekerja. Pekerjaan bagi semua orang sangatlah penting, karena semua orang juga membutuhkan uang. Hal ini serupa dengan kehidupan responden pada masyarakat Undaan. Mayoritas responden memiliki tanggung jawab untuk bekerja dan dituntut oleh suatu pekerjaan, dimana pulang pada waktu sore hari. Hal ini menyebabkan para responden tidak banyak waktu untuk berkumpul setiap hari. Responden lebih memiliki banyak waktu pada teman kesehariannya di lingkungan pekerjaan. Kemungkinan kecil responden dapat berbaur dengan masyarakat, kecuali pada waktu tertentu. Oleh karena itu, indikator rata-rata terendah terletak pada tetangga memotivasi minat untuk menabung.